

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika ialah pembelajaran yang seringkali dianggap relatif sulit oleh sebagian besar siswa dan melibatkan penerjemahan permasalahan cerita sehari-hari ke dalam bentuk matematika. Akibat dari anggapan tersebut, terbangun persepsi negative terhadap matematika yang pada umumnya dapat berdampak buruk pada motivasi siswa dalam belajar matematika serta penyesuaian mereka di lingkungan akademik sekolah (Salvia et al., 2022).

Dengan bantuan matematika, seseorang dapat melakukan perhitungan, berdagang, memprediksi, membangun gedung dan banyak hal yang bermanfaat lainnya. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari merupakan keterampilan penting yang harus diketahui setiap orang. Kemampuan menggunakan matematika yang meliputi penggunaan notasi matematika, analisis data dalam bentuk tabel/gambar/grafik, dan penerapan strategi pemecahan masalah adalah kemampuan berhitung atau menghitung (Apriatni et al., 2022).

Terdapat enam jenis literasi dasar yang disepakati oleh *world economic forum* pada tahun 2015 yaitu literasi membaca dan menulis, literasi angka, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan dan literasi budaya dan kewargaan. Salah satu bentuk literasi yang berhubungan erat kaitannya dengan kemampuan berpikir dan berlogika adalah literasi numerik. Literasi erat kaitannya dengan bahasa, sedangkan numerasi erat kaitannya dengan matematika, sehingga literasi numerasi adalah kemampuan bernalar menggunakan bahasa dan matematika (Ate & Ledesma, 2022).

Salah satu keterampilan membaca yang diidentifikasi dalam asesmen nasional adalah berhitung. Literasi tidak sama dengan literasi matematika. Numerik berfokus pada keterampilan dan pengetahuan penggunaa angka dan symbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah. Berhitung adalah keterampilan membaca dan menulis yang berkaitan dengan komunikasi, matematisasi, presentasi, diskusi dan penalaran, stategi pemecahan masakah, penggunaan kata kerja dan bahasa simbolik, bahasa formal dan bahasa teknis, serta penggunaan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Literasi numeric didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menerapkan keterampilan berpikir logis. Penalaran merupakan proses menganalisis dan memahami suatu pernyataan dengan mengolah simbol-simbol atau bahasa matematika kehidupan sehari-hari (Apriatni et al., 2022).

Berdasarkan hasil *World Education Assesment* yang dilakukan di Indonesia, juga terlihat laporan PISA (*Program for International Student Assessment*), sebuah program penilaian kelas dunia yang menguji kemampuan akademik siswa berusia 15 tahun. Laporan tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia berada diposisi ke-62 dari total 72 negara yang berpartisipasi. Ini menunjukkan bahwa system pendidikan di Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Dengan demikian, sejak tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan melaksanakan program asesmen nasional baru pengganti ujian Negara (Warman, 2023).

Salah satu materi yang berkaitan dengan penilaian keterampilan membaca pada kelas matematika dan perhitungan SD adalah materi sudut. Di sekolah dasar, materi inti dipelajari secara terus menerus, sehingga siswa perlu menguasai materi dengan baik agar dapat belajar dengan baik untuk tingkat selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan dengan guru kelas IV SD 227 Palembang, guru menyatakan sudut adalah materi yang sulit dipahami siswa dan hasil belajar siswa pada materi sudut masih rendah. Instrument asesmen berbasis literasi numerasi juga sudah diterapkan, namun masih banyak peserta didik yang belum memiliki kemampuan dalam menyelesaikan Asesmen berbasis literasi numerasi pada materi Sudut, salah satunya ialah kesulitan dalam mempelajari serta memahami hal-hal mengenai pengukuran Sudut menggunakan busur.

Penelitian sebelumnya mengenai pengembangan instrument literasi numerasi materi geometri kelas x SMA sudah pernah dilakukan oleh (Apriatni et al., 2022). Penelitian yang dijalankan oleh Sri Apriani, merupakan instrument literasi numerasi yang dikembangkan untuk membantu guru memperoleh instrument literasi numerasi yang valid dan reliabel, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada peneliti akan mengembangkan instrumen asesmen berbasis literasi numerasi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi sehingga instrument asesmen yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas belajar mengajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas bahwa meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi numerasi sangatlah penting untuk menunjang sumberdaya manusia yang cakap dan berdaya saing tinggi. Agar dapat menghasilkan sumberdaya yang diinginkan, diperlukan juga tenaga pendidik yang memahami dan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik agar dapat disalurkan kepada peserta didik saat proses belajar mengajar di sekolah. Hasil ujian atau hasil evaluasi pada akhir pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur pendidik untuk menentukan sampai mana pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas terdapat hubungan antara instrumen asesmen berbasis literasi numerasi terhadap materi sudut pada pembelajaran matematika. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Literasi Numerasi Pada Materi Sudut Untuk Kelas IV SD”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Belum adanya instrument literasi numerasi khususnya untuk materi sudut.
2. Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami soal dengan materi sudut.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Literasi Numerasi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar isu yang dibahas dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan tetap focus pada tujuan yang diinginkan, maka peneliti memberi batasan ruang lingkup permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas 4 SD Negeri 227 Palembang dengan materi sudut.
2. Materi yang diambil adalah materi pada Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1.
3. Pengujian instrument dibatasi pada uji kevalidan dan uji reabilitas pada materi sudut.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil pengembangan instrument asesmen berbasis literasi numerasi pada materi sudut kelas 4 SD?

2. Bagaimana hasil uji kevalidan dan uji reabilitas instrumen asesmen berbasis literasi numerasi?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menghasilkan instrument asesmen assessment berbasis literasi numerasi.
2. Untuk mengetahui uji kevalidan dan reabilitas instrument asesmen berbasis literasi numerasi.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan instrument asesmen berbasis literasi numerasi.

b. Secara Praktis

a.) Bagi peserta didik

Sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan semangat dan motivasi belajar, selain itu ini dapat digunakan saat proses pembelajaran matematika dan menimbulkan rasa lebih semangat pada peserta didik.

b.) Bagi pendidik

Instrument asesmen yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam pembelajaran matematika di kelas untuk menarik minat belajar siswa sehingga membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan saat proses pembelajaran di kelas.

c.) Bagi sekolah

Dengan adanya instrument asesmen ini dapat menjadikan referensi sekolah dalam pengembangan asesmen literasi numerasi pada pembelajaran lainnya.

d.) Bagi peneliti lainnya

Di harapkan dapat digunakan sebagai acuan pembandingan dan sebagai sumber referensi atau kajian yang relevan dalam penelitian pengembangan matematika.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada pengembangan instrumen asesmen pada materi Sudut kelas IV SD adalah:

1. Produk yang dihasilkan berupa instrument asesmen berbasis literasi numerasi.
2. Aesmen literasi numerasi dengan materi Sudut.
3. Hasil dari pengembangan ini berupa soal uraian asesmen literasi numerasi pada materi sudut kelas 4.